

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI DAUN KENIKIR (*Cosmos caudatus* Kunth.)
DAN DAUN SINTRONG (*Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S. Moore.)
TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus* DAN *Pseudomonas aeruginosa***

ABSTRAK

GATY SAFITA

Email: gaty.safita@yahoo.com

Telah dilakukan pengujian aktivitas antibakteri daun kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth.) dan daun sintrong (*Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S. Moore.) terhadap bakteri yang dapat menyebabkan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yaitu *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Penelitian dilakukan untuk mengetahui potensi antibakteri kedua tumbuhan tersebut terhadap bakteri uji, ekstrak dengan aktivitas antibakteri terkuat, serta golongan senyawa yang terkandung di dalamnya. Ekstrak tumbuhan uji diperoleh melalui metode maserasi bertingkat dengan menggunakan 3 pelarut yang berbeda (n-heksana, etil asetat, etanol 70%). Pengujian antibakteri dilakukan menggunakan metode sumur difusi agar dengan oksitetrasiklin sebagai pembanding, serta DMSO sebagai pelarut. Hasil penelitian menunjukkan adanya aktivitas antibakteri daun kenikir dan sintrong terhadap bakteri uji yang terlihat melalui zona hambat yang terbentuk. Aktivitas antibakteri terkuat dihasilkan oleh ekstrak etil asetat dari kedua jenis tumbuhan. Ekstrak etil asetat daun kenikir memiliki nilai KHM pada 7.000 ppm terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Sedangkan ekstrak etil asetat daun sintrong memiliki nilai KHM pada 9.000 ppm terhadap *Staphylococcus aureus*, serta nilai KHM pada 8.000 ppm terhadap *Pseudomonas aeruginosa*. Senyawa yang diduga berpotensi sebagai antibakteri dalam ekstrak etil asetat daun kenikir dan sintrong adalah alkaloid, flavonoid, tanin, polifenolat dan kuinon.

Kata kunci: kenikir, sintrong, *Cosmos caudatus* Kunth., *Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S. Moore., antibakteri, KHM.

**Antibacterial Activity of *Cosmos caudatus* Kunth.
and *Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S. Moore. leaves
against *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa***

ABSTRACT

GATY SAFITA

Email: gaty.safita@yahoo.com

Examination of antibacterial activity kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth.) and ebolo (*Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S. Moore.) leaves against bacteria's known to cause acute respiratory infections (ARI) such as *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa*. The study was conducted to determine antibacterial potency of both plants against bacteria, extract with strongest antibacterial activity, and class of compounds contained in the extract. Tests carried out on plant extracts which are extracted by maceration rise method using 3 different solvent (n-hexane, ethyl acetate, ethanol 70%). Antibacterial testing using well diffusion method with oxytetracycline as benchmark, and DMSO as solvent. The results showed that antibacterial activity of kenikir and ebolo leaves against bacteria test seen through the inhibition zone formed. Strongest antibacterial activity generated by the ethyl acetate extract of both plant. Ethyl acetate extract of kenikir leaves have the MIC at 7.000 ppm against *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa*. While ethyl acetate extract of ebolo leaves has the MIC at 9.000 ppm against *Staphylococcus aureus*, and the MIC at 8.000 ppm against *Pseudomonas aeruginosa*. Compounds suspected as potential antibacterial in ethyl acetate extracts of kenikir and ebolo leaves are alkaloids, flavonoids, tannins, polyphenol and quinone.

Keywords: kenikir, ebolo, *Cosmos caudatus* Kunth., *Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S. Moore., antibacterial, MIC.